



Penyembahan dan Persepuluhan



outline

ALLAH YANG SETIA

PERSEPULUHAN:
MERESPONI ALLAH
YANG SETIA

PERSEPULUHAN
SEBAGAI
PENYEMBAHAN

PERSEPULUHAN MASIH
RELEVAN



Titik awal
persepuahan
adalah: Allah
yang setia.

TUHAN setia

“Sebab itu haruslah kauketahui, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang **setia**, yang berpegang pada **perjanjian** dan **kasih setia** kepada orang yang **mengasihi Dia** dan memegang **perintah-Nya**, sampai seribu keturunan”

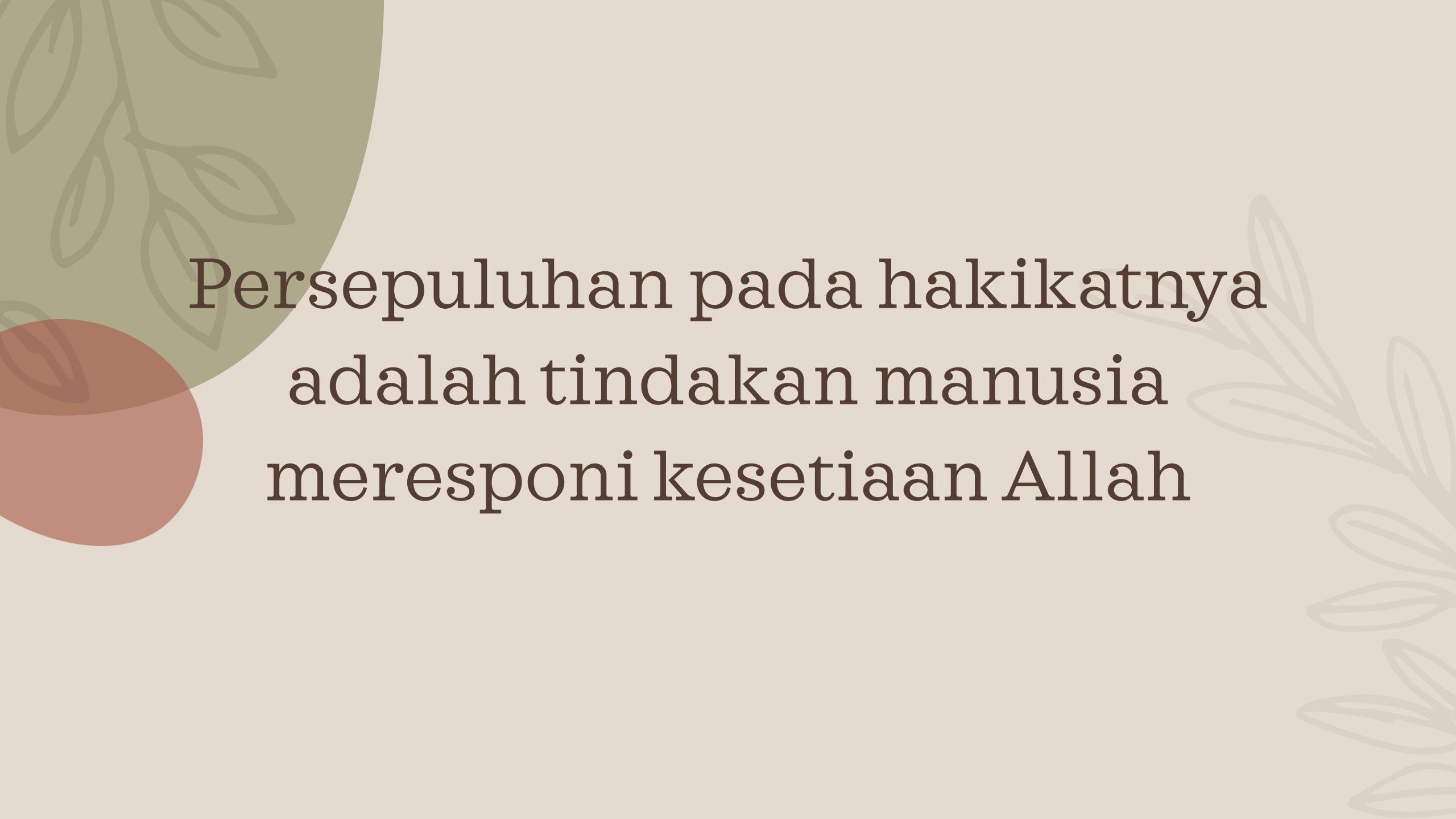
(Ulg. 7:9, TB2)

Allah yang setia

“Allah tidak berubah dalam sifat-Nya, teguh pada Firman-Nya, telah menjanjikan keselamatan bagi umat-Nya, dan akan menepati janji-janji-Nya untuk selama-lamanya.”

(Samuel Saldivar)





Persepuluhan pada hakikatnya
adalah tindakan manusia
meresponi kesetiaan Allah

Masa Abraham

Sebelum ada Taurat, Abram memberikan persepuhan kepada Melkisedek yang merupakan gambaran dari Kristus (Kej. 14:20; Ibr. 7:2).

Kenapa Abram memberikan persepuhan?



Persepuluhan Abram: Meresponi Kesetiaan Allah

| JANJI ALLAH (Kej. 12:2) | DOA BERKAT MELKISEDEK (Kej. 14:19-20) |
|---|---|
| Allah <u>akan</u> memberkati Abram | Allah <u>telah</u> memberkati Abram |
| Allah <u>akan</u> membuat nama Abram masyhur | Allah <u>telah</u> menyerahkan musuh ke dalam tangan Abram |

Masa Taurat

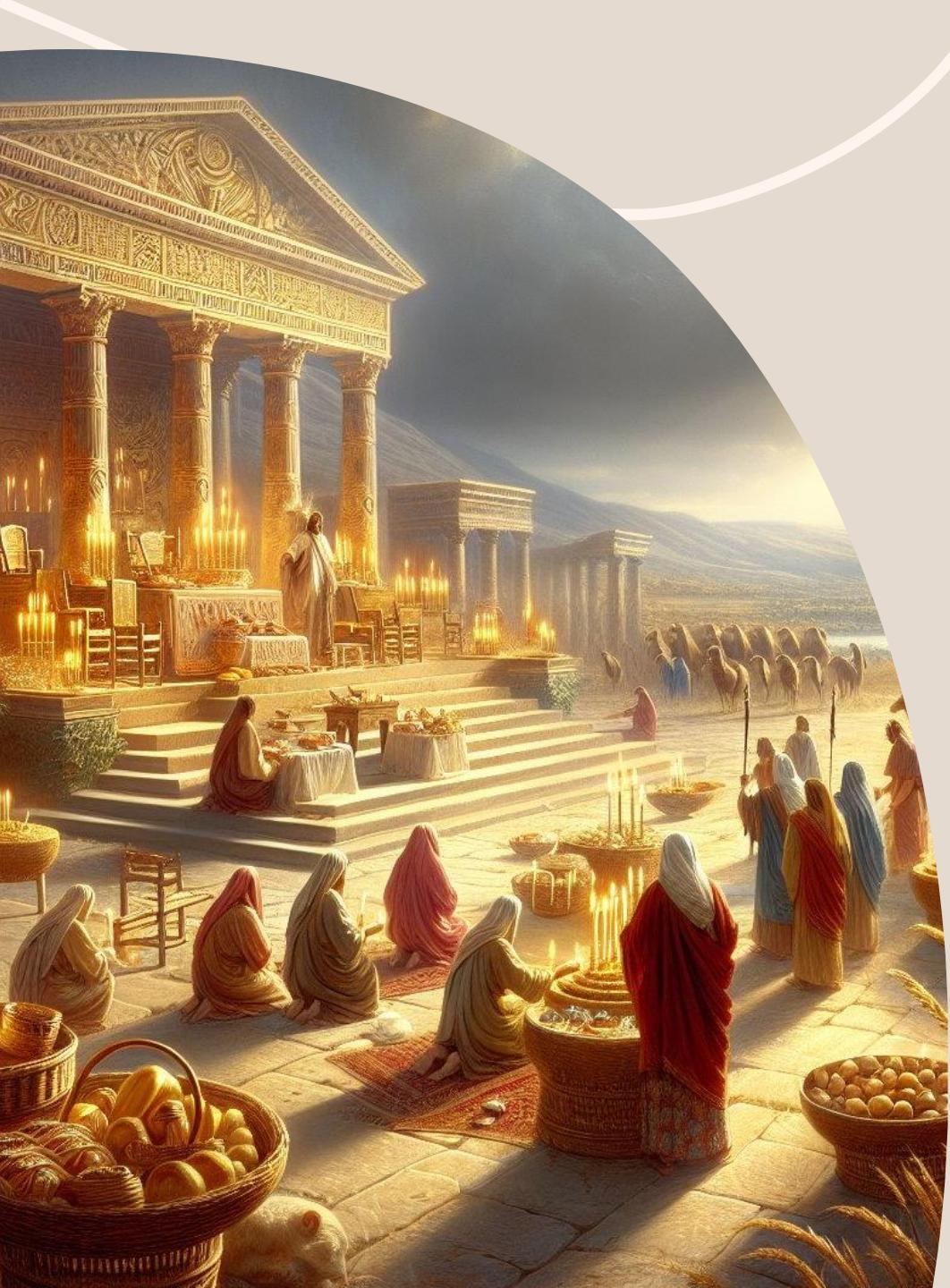
Israel diperintahkan untuk mempersembahkan persepuhan dari seluruh hasil panen di tanah perjanjian tiap tahun (Ulg. 14:22).

Kenapa Israel mempersembahkan persepuhan?



Persepuluhan Masa Taurat: Meresponi Kesetiaan Allah

- Allah setia sehingga Israel bisa menetap di tanah yang berlimpah susu dan madu (Ulg. 6:3)
- Allah setia menyediakan hujan awal dan hujan akhir. Hasil panen di tanah tandus Kanaan tidak bergantung pada kemampuan manusia, melainkan pada penyediaan Allah (Ulg. 6:10-11; 11:13-14; 14:22)



Masa Setelah Pembuangan

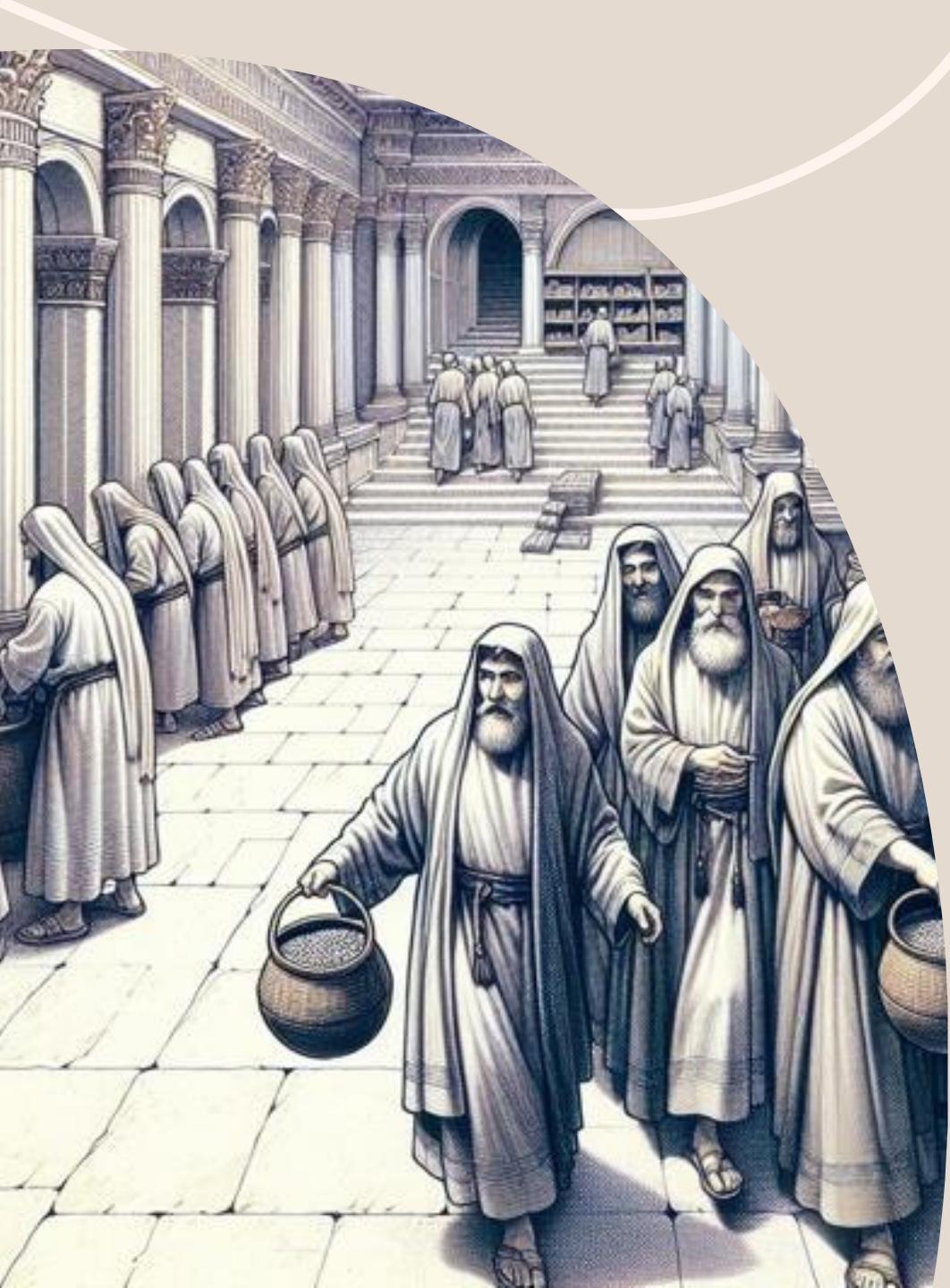
Israel ditegur Allah karena menipu-Nya dengan tidak mempersembahkan persepuhan (Mal. 3:8).

Kenapa Israel lalai mempersembahkan persepuhan?

Masa Setelah Pembuangan: Gagal Meresponi Kesetiaan Allah

- Allah setia, tidak berubah. Namun Israel berubah setia.
- Karenanya, Israel diminta untuk meresponi kesetiaan-Nya dengan kembali kepada-Nya dan mempersembahkan persepuhan (Mal. 3:6-7, 10).
- “ Mereka yang sungguh ingin kembali kepada Allah akan ... mempersembahkan persepuhan.” (Steven Tuell)

Steven Tuell, *Reading Nahum-Malachi: A Literary and Theological Commentary* (Macon: Smyth & Helwys Pub., 2016, 251)



Masa Yesus

Yesus mengkritik pemberian persepuhan yang dilakukan ahli Taurat dan orang Farisi (Mat. 23:23).

Ada apa dengan persepuhan mereka?

Masa Yesus: Mengabaikan Keadilan & Kesetiaan Allah

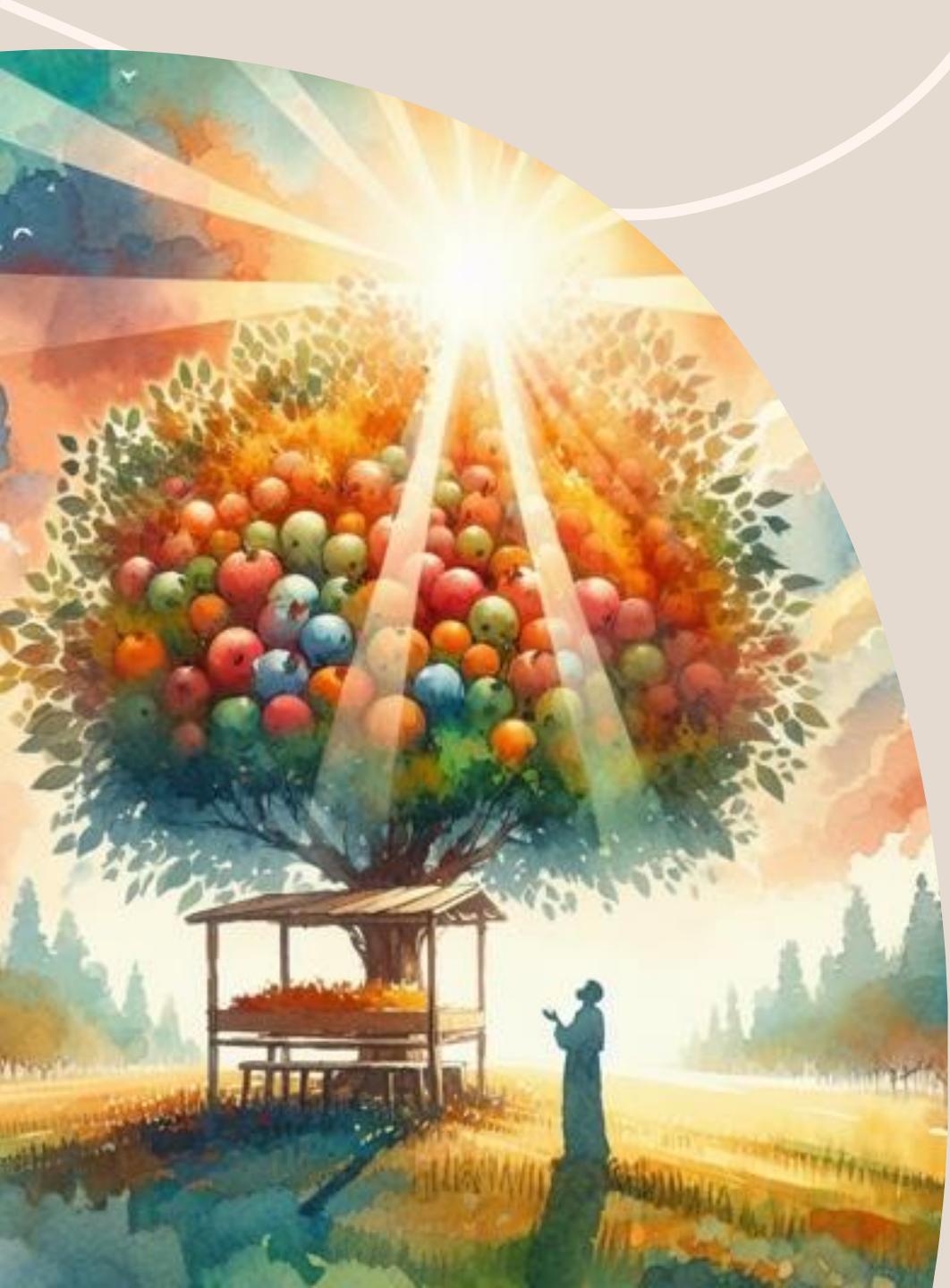
- Yesus tidak menolak persembahan persepuhannya, bahkan Ia menyatakan, “yang satu [persepuhan] harus dilakukan.”
- Yesus mengkritik mereka karena mengabaikan keadilan, belas kasihan dan *kesetiaan*, yang merupakan “jiwa” dari Taurat.

Hendrik Timadius, “Aku, TUHAN, Tidak Berubah: Kesetiaan Allah dan Persepuhan” dalam *Living in Pentecostal Heritage: Titik Temu dan Pentradisian Teologi Pentakosta di Kalangan GBI* (Rhema Makmur, 2024), 290.

“Seseorang bisa memberi tanpa mengasihi, tetapi tidak mungkin mengasihi tanpa memberi.”

(Amy Carmichael, 1867-1951)





Masa Anugerah

Allah yang setia melimpahkan anugerah lewat Yesus (2Kor. 8:9).

Umat Allah meresponinya dengan kemurahan hati, sehingga pemberian mereka melampaui persepuhan (2Kor. 8:1-5)

Persepuluhan sebagai Penyembahan

Worship : “Ekspresi dari sebuah hubungan dimana Allah Bapa menyatakan diri-Nya dan kasih-Nya .., memberikan anugerah-Nya, yang kita responi dengan iman, pengucapan syukur, dan ketaatan.”

(Robert Schaper, *In His Presence*)



Persepuluhan adalah ekspresi & wujud penyembahan

“bila sepersepuluh adalah jumlah minimal dalam Taurat, bagaimana mungkin orang Kristen [di masa anugerah] memberi lebih kecil dari itu? Mungkin kita harus berpikir bukan berapa minimumnya tetapi berapa banyak yang kita bisa beri, mengingat betapa melimpahnya kita diberkati di dalam Kristus.”

(Walter C. Kaiser)

Walter C. Kaiser, “Leviticus”, dalam *New Interpreter’s Bible*, 1191.

Pandangan yang Salah tentang Persepuluhan

Persepuluhan tidak berlaku karena bagian dari Taurat?
SALAH. Persepuluhan dimulai sejak Abraham.

Persepuluhan yang kita lakukan bukan mengikuti Taurat secara literal, melainkan dilakukan menurut prinsip meresponi kesetiaan Allah.

Pandangan yang Salah tentang Persepuluhan

Persepuluhan tidak lagi diperlukan di masa anugerah (grace)? SALAH. Persepuluhan adalah jumlah minimum yang dipersembahkan oleh orang Kristen di masa anugerah.

Persembahan janda miskin (Mrk 12:41-44; Luk. 21:1-4) dan jemaat di Makedonia (2Kor. 8:1-5) mengkonfirmasikan hal ini.

Persepuluhan Masih Berlaku

Apakah Allah tetap setia sampai hari ini?

Apakah kita harus meresponi kesetiaan-Nya sampai hari ini?

YA!

Karena itu, tidak perlu ragu-ragu lagi, persepuhan masih berlaku sampai hari ini.

Tuaian Berkat di Tahun Penuaian

” .. ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.” (Mal. 3:10)



Referensi

BLOCK, DANIEL I. FOR THE GLORY OF GOD: RECOVERING A BIBLICAL THEOLOGY OF WORSHIP. GRAND RAPIDS, MI: BAKER ACADEMIC, 2016.

CRAIGIE, PETER C. THE BOOK OF DEUTERONOMY. NICOT. GRAND RAPIDS, MI: WM. B. EERDMANS PUBLISHING CO., 1976.

LONGMAN III, TREMPER. GENESIS. SGBC. GRAND RAPIDS, MI: ZONDERVAN, 2016.

SALDIVAR, SAMUEL. "THE FAITHFULNESS OF GOD." THE GOSPEL COALITION. ACCESSED JULY 23, 2024.
[HTTPS://WWW.THEGOSPELCOALITION.ORG/ESSAY/FAITHFULNESS-OF-GOD/](https://www.thegospelcoalition.org/essay/faithfulness-of-god/)

SCHAPER, ROBERT N. IN HIS PRESENCE: APPRECIATING YOUR WORSHIP TRADITION. NASHVILLE, TN: THOMAS NELSON, 1984.

TIMADIUS, HENDRIK. "'KEMBALILAH KEPADA-KU' (MAL 3:7): SEBUAH REDEFINISI PARADIGMA PERSEPULUHAN." IN REAFFIRMING OUR IDENTITY: ISU-ISU TERPIIH MENJAWAB PERUBAHAN SEKALIGUS MEMPERTAHANKAN IDENTITAS. JAKARTA: STT BETHEL INDONESIA, 2014.

TUELL, STEVEN. READING NAHUM-MALACHI: A LITERARY AND THEOLOGICAL COMMENTARY. MACON, GA: SMYTH & HELWYS PUBLISHING, INC., 2016.